

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Film merupakan salah satu media penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat. Pesan tersebut dapat berupa pesan moral, sosial dan juga pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara, contohnya dari sekolah, lingkungan, kebiasaan orang-orang sekitar maupun melalui media. Media adalah salah satu cara yang sangat berpengaruh pada zaman sekarang ini, salah satu media pendidikan ialah melalui film. Melalui film masyarakat bisa memperoleh informasi yang belum mereka ketahui sebelumnya. (Syafnedi & Aminudin, 2020)

Film juga dapat memberikan contoh nyata dalam sebuah aksi misalnya di dalam sebuah film diceritakan kegigihan seseorang dalam meraih mimpinya hingga ia mampu mencapai puncak kesuksesannya. Hal-hal positif tersebut dapat mempengaruhi seseorang agar ia tidak menyerah dalam mengejar mimpi atau hal yang ia inginkan. (Syafnedi & Aminudin, 2020).

Di Indonesia terdapat beberapa film yang dapat dijadikan sebagai bahan motivasi, informasi, hiburan, dan pendidikan misalnya dalam film “Keluarga Cemara” film mengajarkan nilai-nilai pendidikan, terutama dalam konteks kehidupan keluarga sederhana. Film ini menggambarkan perjuangan Abah dan keluarganya untuk bertahan hidup setelah kehilangan harta benda mereka. Dalam kesederhanaan itu, keluarga ini tetap memegang teguh nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, cinta keluarga, dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan. Pesannya sangat relevan, mengingatkan bahwa kekayaan sebenarnya terletak pada

hubungan yang harmonis dan penuh kasih di dalam keluarga. Film ini menginspirasi penonton untuk menghargai nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Masih banyak masyarakat yang belum menyadari potensi film sebagai alat pendidikan, sehingga penting untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai pendidikan seperti tanggung jawab, kebersamaan, komunikasi, dan penghormatan terhadap tradisi direpresentasikan dalam sebuah film. (Wijaya, 2023)

**Gambar 1. 1**  
**Poster Film Ngeri-Ngeri Sedap**



Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Ngeri-Ngeri\\_Sedap\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Ngeri-Ngeri_Sedap_(film))

Salah satu film yang paling banyak ditonton di bioskop pada tahun ini, yaitu Ngeri Ngeri Sedap telah tayang di Netflix pada 6 Oktober 2022. Dilansir dari Antara, film garapan sutradara Bene Dion Rajagukguk ini berhasil menarik lebih

dari 2,8 juta penonton sejak pertama kali ditayangkan pada 2 Juni 2022. (RAMADHAN, 2023)

Film besutan Bene Dion Rajagukguk yang produksi Imajinari dan Kathanika Entertainment ini menceritakan tentang pasangan suami istri Pak Domu (Arswendy Beningswara Nasution) dan Mak Domu (Tika Panggabean) yang tinggal bersama salah satu anak mereka, Sarma (Gita Bhebhita), di Toba, Sumatera Utara Mereka ingin agar anak-anak mereka yang telah lama merantau, yaitu Domu (Boris Bokir), Gabe (Lolox), dan Sahat (Indra Jegel), pulang ke kampung halaman untuk menghadiri acara adat. Namun, ketiganya menolak akibat hubungan dengan Pak Domu yang tidak harmonis. Demi mendapat perhatian dan memastikan anak-anak mereka pulang, Pak Domu dan Mak Domu merancang skenario untuk berpura-pura bahwa mereka berselisih dan akan bercerai. (RAMADHAN, 2023)

Menampilkan masalah pelik antara orang tua dengan anak, ditambah dengan latar budaya Batak pekat yang bersinggungan dengan isu-isu masa kini, membuat penonton terpicu hingga film ini berhasil menarik lebih dari satu juta penonton dalam 11 hari sejak pertama kali tayang di bioskop. Selain itu film ini juga terpilih sebagai film Indonesia yang didaftarkan dalam kategori Film Panjang Internasional Terbaik di Academy Awards ke-95. Film Ngeri-nger Sedap juga film kedua bergenre komedi dari Indonesia yang dipilih Komite Seleksi Oscar Indonesia 2022 untuk Academy Awards yang berlangsung pada 12 Maret 2023

Peneliti tertarik untuk meneliti Film Ngeri-Ngeri Sedap karena film ini menghadirkan berbagai nilai pendidikan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks hubungan keluarga. Melalui alur cerita yang menggambarkan konflik antara generasi orang tua yang memegang teguh adat

istiadat dan anak-anak mereka yang telah beradaptasi dengan kehidupan modern, film ini menyampaikan pentingnya tanggung jawab, komunikasi, dan pemahaman antar anggota keluarga. (RAMADHAN, 2023)

Film ini menggambarkan tantangan yang dihadapi keluarga Pak Domu dan Mak Domu dalam menjaga keharmonisan keluarga di tengah perbedaan nilai-nilai tradisional yang dipegang orang tua dan gaya hidup modern yang dijalani oleh anak-anak mereka. Kurangnya komunikasi yang baik dalam keluarga ini menyebabkan konflik, yang akhirnya mencerminkan pentingnya nilai-nilai pendidikan seperti tanggung jawab, empati, pengertian, dan pentingnya komunikasi yang sehat dalam keluarga. Melalui konflik ini, film ini mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga dalam lingkungan keluarga, di mana nilai-nilai positif ditanamkan untuk membangun hubungan yang lebih baik dan lebih kuat antar anggota keluarga. Film ini menjadi pengingat akan peran penting keluarga dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu.

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka dari itu nilai pendidikan dirasa relevan untuk mengurangi krisis moral yang kini banyak terjadi. Pendidikan merupakan suatu keutuhan sistem dari beberapa unsur yang saling berhubungan, saling terkait antara satu dengan lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan. Sistem yang berkaitan dengan pendidikan akan mengubah input menjadi output melalui proses transformasi yang dapat mengubah manusia menjadi insan terdidik sesuai dengan maksud dan tujuan yang dikehendaki. (Sarjana & Negeri, 2023)

Film Ngeri-Ngeri Sedap menjadi contoh yang baik dalam mengajarkan nilai pendidikan melalui media visual. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menganalisis representasi nilai

pendidikan dalam Film "Ngeri-Ngeri Sedap" berdasarkan observasi dan interpretasi dari berbagai elemen dalam film seperti dialog, karakter, dan plot. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengungkapkan bagaimana nilai pendidikan tersebut disampaikan dan diterima oleh penonton. (Ryandi & Abidin, 2024)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pemahaman tentang bagaimana film dapat digunakan sebagai alat pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menginspirasi pembuat film dan pendidik untuk lebih memperhatikan dan menekankan nilai pendidikan dalam karya-karya mereka. Film "Ngeri-Ngeri Sedap" menampilkan berbagai situasi yang dapat memberikan pelajaran moral kepada penontonnya. Melalui karakter-karakternya dan konflik yang dihadapi, film ini berhasil menggambarkan pentingnya menjaga dan menerapkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menganalisis film ini, diharapkan penonton dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai pendidikan tersebut serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. (RAMADHAN, 2023)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu Bagaimana Nilai Pendidikan direpresentasikan dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Adapun Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana Film Ngeri-Ngeri Sedap menggambarkan dan menyampaikan nilai pendidikan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis bagaimana film Ngeri-Ngeri Sedap merepresentasikan nilai pendidikan melalui simbol dan tanda.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya peneliti mengharapkan adanya manfaat yang dapat diberikan kepada pembaca adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembacanya terutama bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi

#### **2. Manfaat praktis**

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak ramai dan dapat menjadi pijakan bagi peneliti sebagai bahan masukan agar tetap terus berkembang. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan juga mendorong peneliti mengembangkan kemampuan berfikir kritis, dan interpretasi informasi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian serupa. Peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sebagai sarana untuk memahami bagaimana nilai pendidikan dapat disampaikan melalui media film, sehingga masyarakat dapat mengapresiasi dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hubungan sosial dan budaya.